



*hijauan indigofera*



*hijauan rumput raja*



*hasil pencacahan hijauan*

## BPTU-HPT DENPASAR



Jenis pelayanan

- Bibit Sapi Bali
- Sapi Bakalan
- Bibit dan Benih Hijauan Pakan
- Bimbingan Teknis
  - \* Manajemen Padang Gembala
  - \* Manajemen Pembibitan Sapi Bali
  - \* Formulasi Pakan
  - \* Produksi Hijauan Pakan
  - \* Manajemen Pembibitan

Kantor Pusat

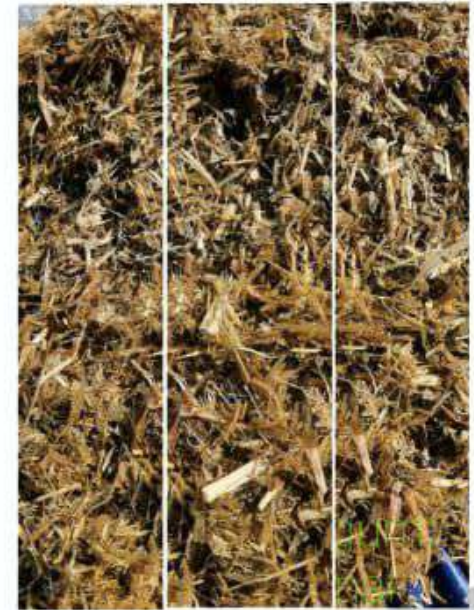
Jalan Gurita III Pegok Sesetan, Denpasar Bali

Telp: +62361721471

Fax.: +62361724238



# PEMBUATAN SILASE



KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN  
DAN KESEHATAN HEWAN  
BPTU - HPT DENPASAR



## Pengantar

Silase merupakan teknologi pengolahan pakan segar dengan cara memfermentasi pakan dalam kondisi anaerob pada waktu tertentu. Pembuatan silase bertujuan menampung kelebihan hijauan pakan, memanfaatkan hasil limbah dan ikutan pertanian, memperpanjang umur simpan pakan, dan bisa meningkatkan nutrisi serta daya cerna pakan terutama pakan berserat.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan silase

1. Pengaturan udara dalam tempat penyimpanan harus anaerob (tidak terdapat udara);
2. Kandungan air bahan 60-70%, bahan setelah dipanen harus dilayukan terlebih dahulu;
3. Pemotongan dan pencacahan bahan;
4. Pemadatan untuk meningkatkan isi silase dan mencegah adanya sisa oksigen yang masih tersisa dalam tempat penyimpanan;
5. Bahan tambahan untuk mempercepat proses ensilase seperti bahan pakan sumber karbohidrat (molases, onggok, dedak, dll), enzim atau mikroba seperti EM4.

## Langkah Pembuatan

Alat:

- Pencacah rumput (arit/mesin pencacah)
- Ember tinggi 80 cm diameter 50 cm
- Plastik tebal ukuran tinggi 100 cm diameter 50 cm
- Gayung

Bahan:

- Rumput raja 10 kg
- Indigofera 5 kg
- Dedak 3 kg
- Air 1 liter

Langkah Pembuatan:

1. Cacah hijauan hingga panjang kurang lebih 5 sampai 10 cm
2. Larutkan 1 cc Em4 dengan 1 liter air
3. Campurkan hijauan yang sudah dicacah dengan larutan Em4 dan dedak hingga merata
4. Masukkan bahan-bahan yang sudah tercampur ke dalam ember yang sudah dilapisi plastik hingga padat
5. Ikat plastik hingga rapat dan tutup ember, kemudian simpan di tempat yang teduh
6. Setelah minimal 2 bulan dilakukan kontrol dengan membuka tutup ember, apabila silase berbau asam dan tidak tumbuh jamur maka silase dapat diberikan keternak maupun dapat dilanjutkan proses penyimpanan hingga 1 tahun
7. Silase yang baik akan memiliki warna kuning kehijau-hijauan, berbau harum agak manis-manisan, tidak menggumpal, tidak berjamur, tidak berlendir, dan pH berkisar antara 4-4,5
8. Sebelum diberikan kepada ternak silase perlu diangin-anginkan terlebih dahulu



Em4 Peternakan



Penyimpanan silase dalam ember dilapisi plastik



Silase jadi dan dapat diberikan ke ternak